SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DI TOKO AZIZ *SOUVENIR*

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

M.Faisal Ardan.K

1.05.11.011



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DI AZIZ *SOUVENIR*

Muhammad Faisal Ardan Kosasih (10511011)
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
2016

ABSTRACT

Aziz Souvenir is a small-scale company that sells a variety of souvenirs wedding.In business processes that run all the data processing inventories of raw materials and goods ready to sell at the warehouse is still done the manual.That Matter problems,ranging from not fitting the data in the warehouse and the data that is in the manual bookkeeping .

Research methodology in this study using a structured approach .Methods of data collection using the techniques of interview, observation and documentation.System design tool that is used to describe the system model including flowmap,context diagram , data flow diagram (DFD) and data dictionary , whereas for database design using normalization , table relationships, entity relational diagram (ERD) , codefication , and file structure . In the development process system inventory information on this Souvenir Aziz use the Java programming language and MySQL as a database.

The proposed system is expected to help make each process associated with the processing of inventory data can be more effective and efisien.Selain it is expected that the application made to facilitate the process of recording of inventory in the warehouse .

Keywords : Information Systems, Aziz Souvenir , Recording inventory

I.PENDAHLUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Sistem Informasi untuk saat ini berkembang sangat pesat dan sudah menjadi sebuah acuan utama pada setiap perusaahaan besar maupun kecil sebagai pengolahan data yang dapat membantu aktifitas perusahaan tersebut.

Untuk bersaing di dunia bisnis *souvenir* pernikahan dibutuhkan kreatifitas untuk membuat inovasi-inovasi yang baru.Karena dengan dengan begitu bisa membuat unggul perusahaan itu sendiri dibanding perusahaan lainnya yang ada saat ini.

Sistem Informasi persediaan barang yang baik adalah yang dapat meningkatkan produktifitas dan kinerja dari sebuah perusahaan tersebut.Saat melakukan penelitian di azis *souvenir* penulis menemukan permasalahan yaitu pencatatan stok barang di gudang yang tidak sesuai dengan barang yang ada.

Pemilik perusahaan Aziz *Souvenir* sangat kesulitan untuk mengetahui persediaan barang yang ada di gudang,selama ini hanya menggunakan pencatatan dalam buku saja

untuk mengetahui stok barang yang ada di gudang atau bahkan secara manual dengan menghitung item-item yang ada di gudangnya.Selain kesulitan dalam mengetahui persediaan barang yang ada digudang,pemilik perusahaanpun kesulitan untuk menghitung berapa jumlah uang yang masuk dan keluar dari persediaan barang yang ada di gudang.

Sebenarnya sistem ini sudah baik,tetapi masih ada kelemahan yang dirasakan diantaranya jika dituntut untuk cepat mencari data yang dibutuhkan agak sulit karena harus mencari satu persatu arsip arsip yang telah disimpan,itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama,sehingga waktu banyak yang terbuang.Permasalahan yang lain kemunkinan data atau arsip atau rusak masih sangat tingi,dengan kesalahan perusahaan akan mengalami kerugian,itu yang harus di hindari.Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mendukung atau setidaknya mengurangi resiko-resiko kesalahan dalam penginputan barang yang mungkin terjadi.

Untuk proses pencatatan persediaan barang di gudang Aziz Souvenir ada dua yaitu,Pencatatan barang masuk untuk permintaan persediaan barang dan pencatatan barang keluar untuk permintaan pembeli,pemesan ataupun untuk dipajang di toko Aziz Souvenir.

Dari permasalahan diatas,penulis tertantang untuk mengembangkan Sistem Informasi Persediaan Barang yang ada hingga saat ini,sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada.Dari Persoalan ini penulis mengangkat hal tersebut untuk dijadikan sebagai skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Aziz *Souvenir*".**

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengenai sistem informasi pencatatan persediaan barang di Aziz *Souvenir* adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran barang dari gudang memerlukan waktu yang lama karena harus memeriksa semua data serta mencocokannya untuk menghasilkan laporan yang relevan dan cara kerja seperti ini dinilai tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Kesalahan dan keterlambatan informasi untuk mengetahui jumlah *stock* barang akan mengakibatkan terlambatnya kegiatan operasional perusahaan.
3. Proses penerimaan dan pengeluaran barang di gudang untuk persediaan barang gudang ataupun untuk barang dijual atau dipesan di toko relatif lama,karena selain harus mengecek dulu stock barang di gudang,bagian gudangpun harus mencocokan data yang ada terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas makan dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Barang yang sedang berjalan saat ini pada Aziz *Souvenir*
2. Bagaimana merancang sistem infromasi persediaan barang pada Aziz *Souvenir*

3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi persediaan barang pada Aziz *Souvenir*

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merancang sistem informasi persediaan barang yang diterapkan pada Aziz *Souvenir* untuk meninkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Mempermudah pencatatan keluar masuk barang yang ada di gudang kepada bagian adiministrasi bagian persediaan dan pemilik.
2. Mengembangkan sistem informasi yang memadai kepada bagian pengolahan data stok barang di gudang.
3. Mempermudah pengecekan data persediaan barang yang ada di gudang.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini menjelaskan tentang manfaat pembuatan perangkat lunak (*Software*) untuk membantu pencatatan persedian barang yang ada di gudang,diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru.Khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca hasil penelitian ini.

Kegunaan Praktis

1. Bagi Pemilik Toko Aziz *Souvenir*

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan ke perusahaan atau objek penelitian tentang kekurangan atau kelemahan yang masih ada pada objek penelitian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bias memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan memperlancar kegiatan yang berjalan pada perusahaan yang bersangkutan.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Perguruan Tinggi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna agar dapat menguntungkan berbagai pihak yang menggunakannya seperti mahasiswa-mahasiswa yang sedang melakukan tugas akhir.
2. Bagi Peneliti

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek sehingga dapat memberikan inspirasi pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi sekaligus sebagai referensi.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi sehingga dapat lebih memantapkan penguasaan materi secara teori maupun praktek.

Batasan Masalah

Batasan masalah berisi batasan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan.Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah seputar hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas pencatatan persediaan barang di toko Aziz Souvenir,antara lain.

1. Sistem ini dibuat hanya untuk toko Azis *Souvenir* yakni hanya pada pencatatan persediaan bahan baku,barang siap jual dan barang produksi.
2. Membuat Hak akses berbeda pada setiap bagian yang terkait dalam sistem persediaan yang dikembangkan yaitu bagian gudang,bagian penjualan,bagian produksi produk dan pemilik.
3. Pengelolaan pencatatan persediaan bahan baku,barang siap jual dan barang produksi yang masuk dan keluar dari gudang dikembangkan secara terkomputerisasi dengan perangkat lunak yang dikembangkan.
4. Sistem yang dibangun tidak membahas tentang laporan keuangan

II.KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem Informasi

Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Lucas (1989) mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan dan sasaran. McLeond berpendapat, sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Elemen Sistem

Elemen-elemen yang terdapat pada suatu sistem meliputi: tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, *input*, proses, *output* dan umpan balik

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai berikut:

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi.
b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
c. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan dan untuk menjalankan operasional dalam suatu perusahaan atau organisasi. Tujuannya untuk membantu suatu organisasi mengoptimalkan seluruh kegiatan atau proses yang sedang berlangsung.

Pengertian Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan system penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.

Bermacam-macam metode telah berkembang guna membuat alokasi antara harga pokok penjualan dan persediaan. Metode-metode yang paling umum adalah:

1. Identifikasi khusus (specific identification)
2. Biaya rata-rata (average cost)
3. Masuk pertama, keluar pertama (first-in, first-out—FIFO)
4. Masuk terakhir, keluar pertama (last-in, first-out—LIFO)

III.OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian sistem informasi persediaan barang ini dilakukan di Aziz *Souvenir* Jl.Raya Cibabat Gg.eman no.76 RT 03 RW 12 Cimahi,telepon 0815720191400.

Metode Penelitian

Menurut Muhiddin Sirat Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian.

Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga pertanyaan - pertanyaan yang ada dapat dijawab. Dalam hal ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan (*Action Research*) yaitu penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya,untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Metode yang di gunakan oleh penulis adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada pemilik, karyawan bagian produksi dan bagian gudang.

2. Observasi

Metode observasi adalah peroses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan Aziz Souvenir.

Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain. Menurut Sugiyono sumber sekunder adalah: "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".Sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti saat ini.

Metode Pendekatan Sistem

Menurut jogiyanto dalam Analisis & Desain Pendekatan terstruktur ini dimulai dari awal tahun 1970. pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat- alat dan teknik – teknik yang dibutukan dalam pengembangan sistem,sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

Tahap-tahap dan langkah-langkah pendekatan sistem :

Tahap I : Usaha Persiapan
Langkah 1:Memandang perusahaan sebagai suatu sistem
2: Mengenali sistem lingkungan.
3: Mengidentifikasi subsistem perusahaan.
Tahap II : Usaha Definisi
Langkah 4 : Bergerak dari tingkat sistem ke subsistem.
5 : Menganalisa bagian sistem dalam urutan tertentu.
Tahap III : Usaha Solusi
Langkah 6 : Mengidentifikasi solusi alternatif.
7 : Mengevaluasi solusi alternatif.
8 : Memilih solusi terbaik
9 : Menerapkan solusi terbaik.
10 : Membuat tindak lanjut bahwa solusi itu efektif.

- Metode Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam Analisis & Desain, bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedu-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan, dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.Model Sekuensial Linier sering disebut Model *Waterfall* merupakan paradigma rekayasa perangkat lunak yang paling tua dan paling banyak dipakai.Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekunsial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain , kode, pengujian, dan pemeliharaan.

Gambar 3.2 Model Waterfall

Sumber:Presman,Roger.2002.*Rekayasa Lunak Pendekatan praktisi.* Yogyakarta:Penerbit Andi

Model Sekunsial Linier mengikuti aktivitas-aktivitas yaitu:

1. Rekayasa dan Pemodelan Sistem/Informasi

Karena perangkat lunak merupakan bagian dari suatu sistem maka langkah pertama dimulai dengan membangun syarat semua elemen sistem dan mengalokasikan ke perangkat lunak dengan memeperhatiakn hubungannya dengan manusia, perangkat keras dan database.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
   Proses menganalisis dan pengumpulan kebutuhan sistem yang sesuai dengan domain informasi tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka (*interface)* yang diperlukan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.
3. Desain
   Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak,representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.
4. Pengkodeaan (Coding)
   Pengkodean merupakan prses menerjemahkan desain ke dalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.
5. Pengujian
   Proses pengujian dilakukan pada logika internal untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Pengujian eksternal fungsional untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang aktual sesuai yang dibutuhkan
6. Pemeliharaan
   Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau unjuk kerja.

- Alat Bantu Analisis dan Perancangan

  Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

  a. *Flowmap*
  Flowmap merupakan bagan alir dokumen yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tesebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.
  b. Diagram Konteks
  Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.
  c. *Data Flow Diagram*

Diagram aliran data atau *data flow diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

d. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

e. Perancangan Basis Data

1. Normalisasi

   Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasi nya yang berfungsiuntuk menghilangkan redudansi data, menentukan *key* yang unik untukmengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Bentuk normalisasi yang biasanya digunakan dalam normalisasi adalah bentuk:

   a. Bentuk normalisasi I/1-NF (*First Normal Form*)
      Suatu relasi memenuhi normal 1-NF jika setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap barisnya.
   b. Bentuk normalisasi II/2-NF (*Second Normal Form*)
      Suatu relasi memenuhi normal 2-NF jika memenuhi 1-NF, dan setiap kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika suatu kolom selalu bernilai sama untuk nilai kunci yang sama.
   c. Bentuk normalisasi III/3-NF (*Third Normal Form*)
      Suatu relasi memenuhi normal 3-NF jika relasi tersebut memenuhi 2-NF, dan setiap kolom bukan kunci tidak tergantung secara fungsional kepada kolom bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut. Dengan kata lain setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

2. Tabel Relasi

   Relasi tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) menggunakan metode pengujian Black Box.Metode uji coba Black Box memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Ujicoba Black Box berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. .Fungsi-fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan interface.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan performa.

Dengan mengaplikasikan ujicoba *Black Box*, diharapkan dapat menghasilkan sekumpulan kasus uji yang memenuhi kriteria berikut:

1. Kasus uji yang berkurang jika jumlahnya lebih dari 1, maka jumlah dari uji kasus tambahan harus didesain untuk mencapai uji coba yang cukup beralasan.
2. Kasus uji yang memberitahukan sesuatu tentang keberadaan atau tidaknya suatu jenis kesalahan, daripada kesalahan yang terhubung hanya dengan suatu uji coba yang spesifik.

IV.HASIL PENELITIAN

Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta suatu bentuk permasalahan yang ada pada sebuah sistem. Dalam analisis sistem akan ditemukan masalah yang mungkin akan mempengaruhi kerja sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja sistem yang pada akhirnya bertujuan untuk pengembangan sistem.

Sehingga tahap analisis ini merupakan tahap yang paling penting didalam merancang sistem informasi karena apabila pada tahap ini terjadi kesalahan, maka terjadi kesalahan pada tahap berikutnya.

Sistem yang Sedang Berjalan

Flowmap Penerimaan Barang:

Gambar 3.3 Flow Map Penerimaan Barang

Flowmap Pemesanan Barang:

Gambar 3.4 Flowmap Pemesanan Barang

Flowmap Penjualan Barang:

Gambar 3.5 Flow Map Penjualan Barang

Diagram Konteks:

Gambar 3.6 Diagram Konteks

DFD Level 1 yang Berjalan:

Gambar 3.7 DFD Level 1 yang Berjalan

Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan akan teratasi dengan sistem yang baru. Setelah tahap analisis sistem selesai digunakan, maka penulis telah mendapatkan gambaran apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Pada perancangan sistem inilah saatnya penulis untuk memikirkan bagaimana membentuk sebuah sistem informasi yang baru dengan merancang guna memberikan gambaran umum kepada user secara rinci.

Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Sistem informasi pencatatan persediaan barang ini merupakan sebuah sistem atau perangkat lunak yang diusulkan guna mempermudah pengolahan data. Sistem usulan ini

pada akhirnya akan sangat berguna dan membantu bagi petugas yang terlibat dalam proses pencatatan persediaan barang di perusahaan.

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan ini meliputi diagram konteks, data flow diagram dan kamus data. Yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

Sistem yang Diusulkan

Flowmap Pencatatan Penerimaan Barang yang Diusulkan:
Gambar 4.1 Flowmap pencatatan penerimaan barang yang diusulkan
Flowmap Pencatatan Pengeluaran Barang yang Diusulkan:
Gambar 4.2 Flowmap Pencatatan pengeluaran barang yang diusulkan
Flowmap Pencatatan Produksi Barang yang Diusulkan:
Gambar 4.3 Flowmap Pencatatan Produksi Barang yang diusulkan
Diagram Konteks:
Gambar 4.4 Diagram Konteks yang diusulkan
Data Flow Diagram(DFD) Level 1 yang Diusulkan:
Gambar 4.5 DFD Level 1 yang diusulkan
Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 1.0 Penerimaan Barang:
Gambar 4.6 DFD Level 2 proses 1.0 yang diusulkan
Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 2.0 Produksi Produk:
Gambar 4.7 DFD Level 2 proses 2.0 yang diusulkan
Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 3.0 Produksi Produk:
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3.0 yang diusulkan

Kamus data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store. Kamus data sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem.

1. Nama Arus Data	:	Cek Data Supplier
Alias	:	Penerimaan Barang
Aliran	:	Supplier – Proses 1.0, Proses 1.0 – Data Supplier
Atribut	:	Nama_supplier, no_telp_supplier, alamat_supplier
2. Nama Arus Data	:	Input Data Supplier
Alias	:	Penerimaan Barang
Aliran	:	Supplier – Proses 1.0, Proses 1.0 – Data Supplier
Atribut	:	Nama_supplier, no_telp_supplier, alamat_supplier
3. Nama Arus Data	:	Input Data Penerimaan Barang
Alias	:	Penerimaan Barang
Aliran	:	Supplier – Proses 1.0, Proses 1.0 – Data Supplier
Atribut	:	Kode_supplier, jenis_penerimaan, kode_barang, jumlah_penerimaan_barang, harga_beli_barang
4. Nama Arus Data	:	Cetak Nota Penerimaan Barang

Alias	:	Penerimaan Barang
Aliran	:	Supplier – Proses 1.0, Proses 1.0 – Supplier
Atribut	:	Kode_supplier, Nama_supplier, no_telp_supplier, alamat_supplier, No_penerimaan, jenis_penerimaan, kode_barang, jumlah_penerimaan_barang, harga_beli_barang
5. Nama Arus Data	:	Input Data Produksi Produk
Alias	:	Produksi Produk
Aliran	:	Karyawan Produksi – Proses 2.0, Proses 2.0 – Data Produksi
Atribut	:	Kode_produk, jumlah_produk_dibuat
6. Nama Arus Data	:	Input Data Penggunaan Bahan Baku
Alias	:	Proses Data Produk
Aliran	:	Karyawan Produksi – Proses 2.0, Proses 2.0 – Data Penggunaan Bahan Baku
Atribut	:	Kode_bahan_baku, jumlah_penggunaan_bahan_baku
7. Nama Arus Data	:	Cetak Catatan Produksi Produk
Alias	:	Proses Data Produk
Aliran	:	Karyawan Produksi – Proses 2.0, Proses 2.0 – Pemilik
Atribut	:	Kode_produk, jumlah_produk_dibuat, Kode_bahan_baku, jumlah_penggunaan_bahan_baku
8. Nama Arus Data	:	Cek Data Pelanggan
Alias	:	Pengeluaran Barang
Aliran	:	Pelanggan – Proses 1.0, Proses 1.0 – Data Pelanggan
Atribut	:	Nama_pelanggan, no_telp_pelanggan, alamat_pelanggan
9. Nama Arus Data	:	Input Data Pelanggan
Alias	:	Pengeluaran Barang
Aliran	:	Pelanggan – Proses 3.0, Proses 3.0 – Data Pelanggan
Atribut	:	Nama_pelanggan, no_telp_pelanggan, alamat_pelanggan
10. Nama Arus Data	:	Input Data Pengeluaran Barang
Alias	:	Pengeluaran Barang
Aliran	:	Pelanggan – Proses 3.0, Proses 3.0 – Data Pelanggan
Atribut	:	Kode_pelanggan, jenis_pengeluaran, kode_barang, jumlah_pengeluaran_barang, harga_beli_barang
11. Nama Arus Data	:	Cetak Nota Pengeluaran Barang
Alias	:	Pengeluaran Barang
Aliran	:	Pelanggan – Proses 3.0, Proses 3.0 – Pelanggan
Atribut	:	Kode_pelanggan, Nama_pelanggan, no_telp_pelanggan, alamat_pelanggan, No_pengeluaran, jenis_pengeluaran, kode_barang, jumlah_pengeluaran_barang, harga_beli_barang

Normalisasi

Adapun Normalisasi dari sistem informasi perpustakaan adalah sebegai berikut:

1. Bentuk Tidak Normal *(Unnormalized Form)*
   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi.
   Berikut ini bentuk data tidak normal :
   kode_bahan_baku, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, kode_pelanggan, nama_pelanggan, notlp_pelanggan, alamat_pelanggan, kode_supplier, nama_supplier, notlp_supplier, alamat_supplier, no_penerimaan, tgl_penerimaan, kode_supplier, nama_supplier, notlp_supplier, alamat_supplier, kode_bahan_baku, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, jumlah_penerimaan, harga_beli_barang, jumlah_penerimaan, no_pengeluaran, tgl_pengeluaran, kode_pelanggan, nama_pelanggan, notlp_pelanggan, alamat_pelanggan, kode_bahan_baku, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, jumlah_pengeluaran, harga_jual_barang, no_produksi, tgl_produksi, kode_bahan_baku, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, jumlah_produksi.

2. Bentuk Normal Kesatu *(First Normal Form/1NF)*
   Bentuk normal kesatu dari sistem informasi pencatatan persediaan barang ini adalah sebagai berikut :
   kode_bahan_baku, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, kode_pelanggan, nama_pelanggan, notlp_pelanggan, alamat_pelanggan, kode_supplier, nama_supplier, notlp_supplier, alamat_supplier, no_penerimaan, tgl_penerimaan, jenis_penerimaan, jumlah_penerimaan, harga_beli_barang, no_pengeluaran, tgl_pengeluaran, jenis_pengeluaran, jumlah_pengeluaran, harga_jual_barang, no_produksi, tgl_produksi, jumlah_produksi.

3. Bentuk Normal Kedua *(Second Normal Form/2NF)*
   Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus

tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Dan bentuk normal 2 pada sistem informasi pencatatan persediaan barang ini adalah sebagai berikut :

Bahan_baku = kode_bahan_baku*, kategori_bahan_baku, nama_bahan_baku, satuan_bahan_baku, harga_jual_bahan_baku, stok_awal_bahan_baku

Produk = kode_produk*, kategori_produk, nama_produk, satuan_produk, harga_jual_produk, stok_awal_produk, kode_pelanggan, nama_pelanggan, notlp_pelanggan, alamat_pelanggan

Pelanggan = kode_pelanggan*, nama_pelanggan, notlp_pelanggan, alamat_pelanggan

Supplier = kode_supplier*, nama_supplier, notlp_supplier, alamat_supplier

Penerimaan = no_penerimaan*, tgl_penerimaan, jenis_penerimaan, jumlah_penerimaan, harga_beli_barang

Pengeluaran = no_pengeluaran, tgl_pengeluaran, jenis_pengeluaran, jumlah_pengeluaran, harga_jual_barang

Produksi = no_produksi, tgl_produksi, jumlah_produksi

Pemesanan = no_pemesanan, tgl_pemesanan, status_pemesanan

4. Bentuk Normal Ketiga *(Third Normal Form/3NF)*

Suatu tabel dikatakan mempunyai bentuk normal form ketiga bila semua atribut sudah direlasikan berdasarkan kebutuhannya

Penerimaan = no_penerimaan*, tgl_penerimaan, kode_supplier**, jenis_penerimaan, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_penerimaan, harga_beli_barang

Pengeluaran = no_pengeluaran*, tgl_pengeluaran, kode_pelanggan**, jenis_pengeluaran, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_pengeluaran, harga_jual_barang

Produksi = no_produksi*, tgl_produksi, kode_produk**, kode_bahan_baku**, jumlah_penggunaan_bahan_baku, jumlah_produksi

Pemesanan =no_pemesanan*, tgl_pemesanan, kode_pelanggan**, status_pemesanan, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_pemesanan, harga_jual_barang

1. Bentuk Normal Keempat *(Fourth Normal Form/4NF)*

Suatu tabel memenuhi bentuk normal form ke empat atau BCNF jika tabel tersebut tidak memiliki lebih dari sebuah mutivalued atribut.

Penerimaan = no_penerimaan*, tgl_penerimaan, kode_supplier**, jenis_penerimaan

Detail_penerimaan = no_penerimaan**, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_penerimaan, harga_beli_barang

Pengeluaran = no_pengeluaran*, tgl_pengeluaran, kode_pelanggan**, jenis_pengeluaran

Detail_pengeluaran = no_pengeluaran**, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_pengeluaran, harga_jual_barang

Produksi = no_produksi*, tgl_produksi, kode_produk**, jumlah_produksi

Penggunaan_bahan_baku= no_produksi**, kode_bahan_baku**, jumlah_penggunaan_bahan_baku

Detail_pemesanan = no_pemesanan**, kode_bahan_baku**, kode_produk**, jumlah_pemesanan, harga_jual_barang

Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Reationship Diagram*) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol seperti, *atribut* dan *relasi Entity Relationship Diagram.*

Berikut *Entity Relationship Diagram* pada sistem informasi pencatatan persediaan barang Aziz Souvenir :

Gambar 4.10 Entity Relationship Diagram yang diusulkan

Relasi Tabel

Tabel relasi adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi pencatatan persediaan barang yang diusulkan dapat dilihat pada halaman berikut:

Gambar 4.9 Relasi Tabel

Rencana Pengujian

Pengujian Sistem Pencatatan Persediaan Barang ini menggunakan data uji berupa sebuah data masukan dari petugas proses pencatatan barang.

Tabel 4.19 Rencana pengujian

Kasus dan Hasil Pengujian

Tabel 4.20 Pengujian login petugas

Tabel 4.21 Pengujian Pengisian Data Petugas

Tabel 4.22 Pengujian Pengisian Data Bahan Baku

Tabel 4.23 Pengujian Pengisian Data Produk

Tabel 4.24 Pengujian Pengisian Data Pelanggan

Tabel 4.25 Pengujian Pengisian Data Supplier

Tabel 4.26 Pengujian Pengisian Data Penerimaan Barang

Tabel 4.27 Pengujian Pengisian Data Pengeluaran Barang

Tabel 4.28 Pengujian Pengisian Data Produksi Produk

Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

1. **Tabel Bahan Baku**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `bahan_baku` (
  `kode_bahan_baku` varchar(5) NOT NULL,
  `kategori_bahan_baku` varchar(20) NOT NULL,
  `nama_bahan_baku` varchar(50) NOT NULL,
  `satuan_bahan_baku` varchar(20) NOT NULL,
  `harga_jual_bahan_baku` int(10) NOT NULL,
  `stok_awal_bahan_baku` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

2. **Tabel Detail Penerimaan**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_penerimaan` (
  `no_penerimaan` varchar(13) NOT NULL,
  `kode_bahan_baku` varchar(5) NOT NULL,
  `kode_produk` varchar(5) NOT NULL,
  `jml_penerimaan` int(10) NOT NULL,
  `harga_beli` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. **Tabel Detail Pengeluaran**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_pengeluaran` (
  `no_pengeluaran` varchar(13) NOT NULL,
  `kode_bahan_baku` varchar(5) NOT NULL,
  `kode_produk` varchar(5) NOT NULL,
  `jml_pengeluaran` int(10) NOT NULL,
  `harga_jual` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

4. **Tabel Pelanggan**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pelanggan` (
  `kode_pelanggan` varchar(5) NOT NULL,
  `nama_pelanggan` varchar(50) NOT NULL,
  `notlp_pelanggan` varchar(20) NOT NULL,
  `alamat_pelanggan` varchar(100) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

5. **Tabel Penerimaan**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penerimaan` (
```

```
  `no_penerimaan` varchar(13) NOT NULL,
  `tgl_penerimaan` date NOT NULL,
  `kode_supplier` varchar(5) NOT NULL,
  `jenis_penerimaan` varchar(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

6. **Tabel Pengeluaran**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengeluaran` (
  `no_pengeluaran` varchar(13) NOT NULL,
  `tgl_pengeluaran` date NOT NULL,
  `kode_pelanggan` varchar(5) NOT NULL,
  `jenis_pengeluaran` varchar(15) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

7. **Tabel Penggunaan Bahan Baku**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penggunaan_bahan_baku` (
  `no_produksi` varchar(12) NOT NULL,
  `kode_bahan_baku` varchar(5) NOT NULL,
  `jml_bahan_baku` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

8. **Tabel Petugas**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `petugas` (
  `nip` varchar(20) NOT NULL,
  `nama_petugas` varchar(50) NOT NULL,
  `notlp_petugas` varchar(20) NOT NULL,
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(50) NOT NULL,
  `bagian_petugas` varchar(20) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

9. **Tabel Produk**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produk` (
  `kode_produk` varchar(5) NOT NULL,
  `kategori_produk` varchar(20) NOT NULL,
  `nama_produk` varchar(50) NOT NULL,
  `satuan_produk` varchar(20) NOT NULL,
  `harga_jual_produk` int(10) NOT NULL,
  `stok_awal_produk` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

10. **Tabel Produksi**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produksi` (
  `no_produksi` varchar(12) NOT NULL,
  `tgl_produksi` date NOT NULL,
  `kode_produk` varchar(5) NOT NULL,
  `jml_produk_jadi` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

11. **Tabel Supplier**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `supplier` (
  `kode_supplier` varchar(5) NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(50) NOT NULL,
  `notlp_supplier` varchar(20) NOT NULL,
```

```
  `alamat_supplier` varchar(100) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Implementasi

Implementasi adalah sebuah rangkaian proses perencanaan atau mengenai ide-ide yang dilakukan oleh manusia. Salah satunya adalah rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pembuatan program tersebut. Kegiatan implementasi ini dilakukan dengan dasar adanya perencanaan dalam tahap perancangan sistem informasi. Rencana implementasi adalah suatu prosedur atau uraian mengenai tahapan yang akan dilakukan, dan menjelaskan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses implementasi.

Implementasi Perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem

informasi pencatatan persediaan barang ini adalah sebagai berikut :

1. Memakai sistem operasi Windows Seven Ultimate.
2. NetBeans IDE 8.0.2 adalah software yang penulis gunakan dalam membangun sistem informasi pencatatan persediaan barang ini.
3. iReport-5.6.0 sebagai aplikasi untuk pembuatan laporan.
4. Implementasi *database* yang digunakan adalah MySQL dengan menggunakan *software database server* XAMPP 3.2.1.

Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi antara lain terdapat pada halaman berikut :

A. Komputer Server

   1. Menggunakan prosessor Minimal Pentium atau sekelasnya.
   2. *Memory* 2GB atau lebih.
   3. *Harddisk* 500GB atau lebih.
   4. *LAN card* 10/100 Mbps.
   5. Switch

6. Kabel UTP kategori 5
7. Konektor RJ45
8. *Mouse*, *keyboard*, *monitor* dan *printer*.

B. Komputer client

1. Proccessor pentium 4 1.80GHz.
2. Memory 1GB atau lebih.
3. Harddisk 250GB atau lebih.
4. LAN card 10/100 Mbps.
5. Mouse, keyboard, monitor

Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka menggambarkan tampilan dari aplikasi yang dibangun. Implementasi antar muka untuk perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang Aziz Souvenir

Implementasi Menu Utama

Implementasi menu utama pada sistem informasi pencatatan persediaan barang :

Tabel 4.15 Menu Utama

Implementasi Sub Menu Master

Implementasi menu master yang terdapat pada sistem informasi pencatatan persediaan barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Sub Menu Master

Implementasi Sub Menu Persediaan

Implementasi menu persediaan yang terdapat pada sistem informasi pencatatan persediaan barang Aziz Souvenir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Sub Menu Persediaan

Implementasi Sub Menu Laporan

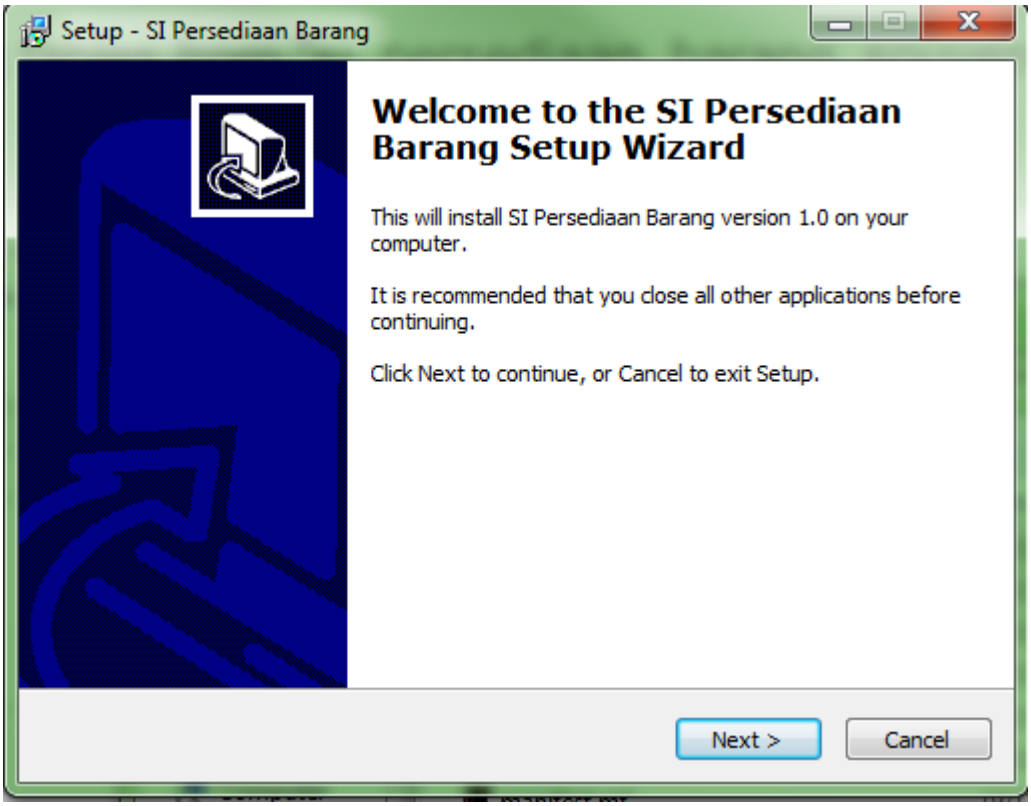
Implementasi menu laporan yang terdapat pada sistem informasi pencatatan persediaan barang Aziz Souvenir dapat dilihat pada tabel dibawah ini : |

Tabel 4.18 Sub Menu Laporan

Implementasi Instalasi Progrmam

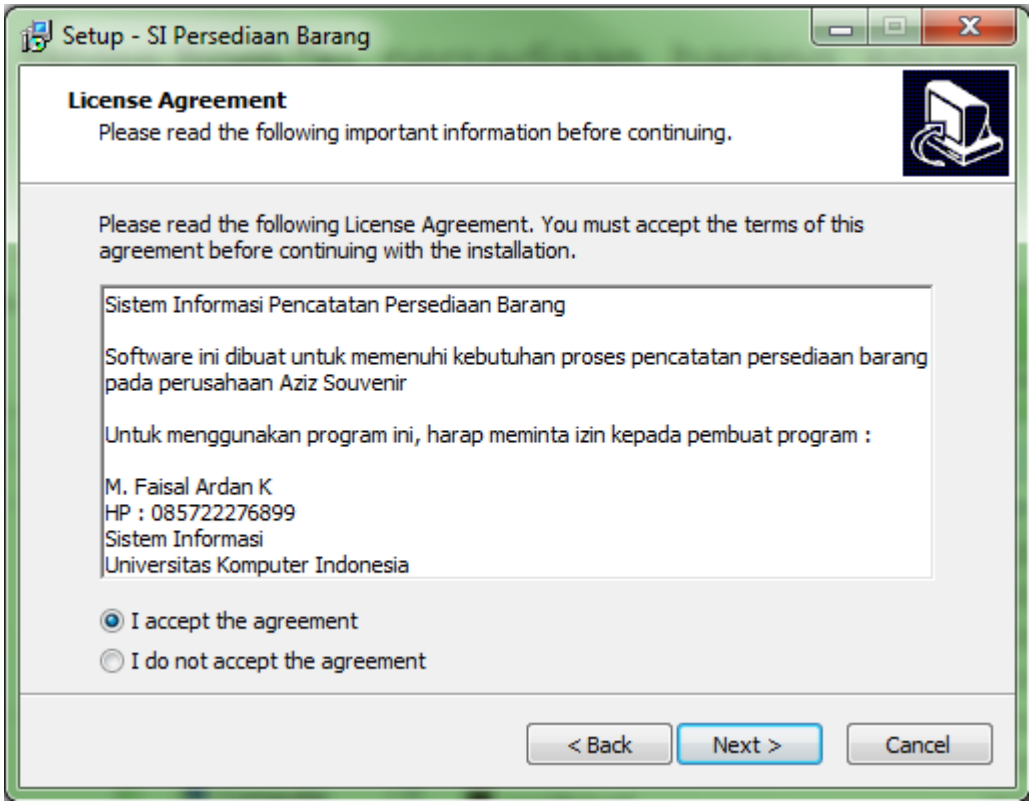
Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menginstalasi program aplikasi sistem informasi pencatatan persediaan barang Aziz Souvenir :

1. Klik next pada tampilan awal installer seperti dibawah ini



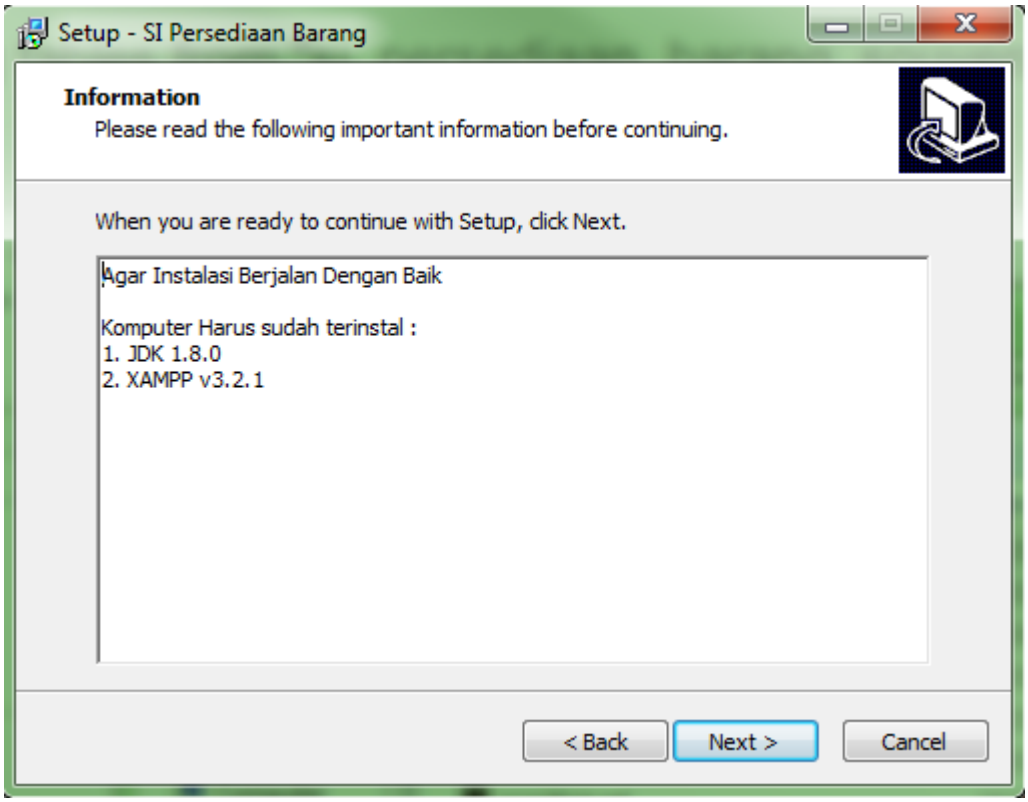
Gambar 4.45 instalasi program langkah pertama

2. Selanjutnya setujui license aggrement seperti gambar di bawah ini.



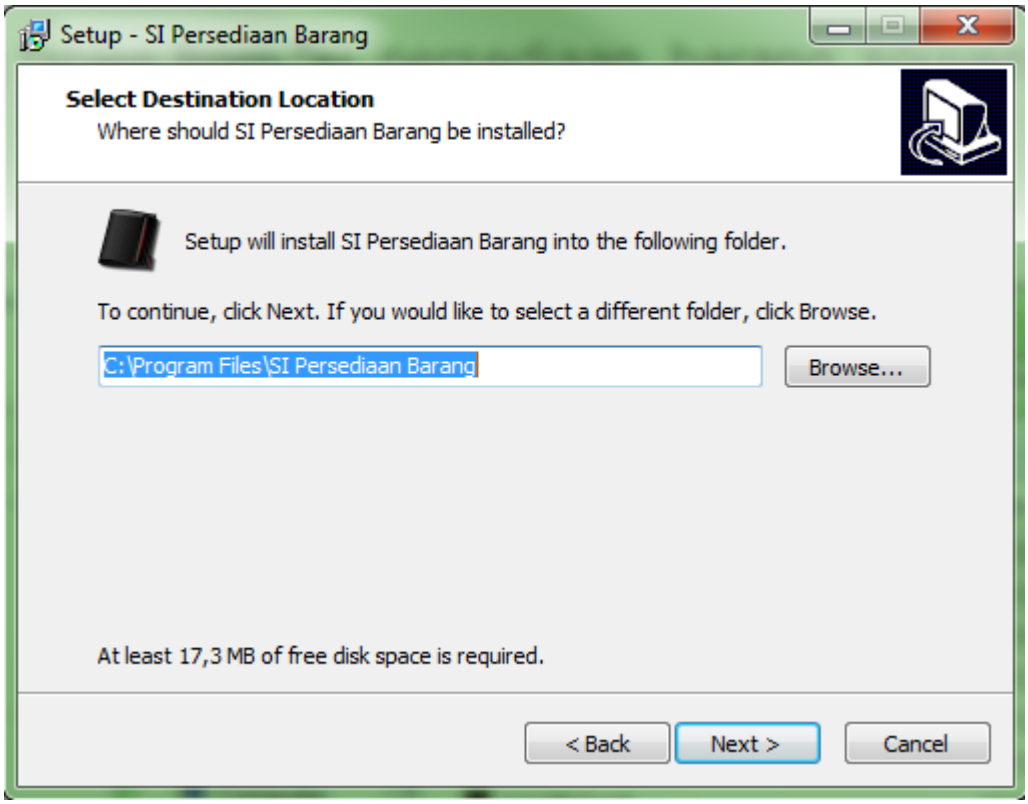
Gambar 4.46 instalasi program langkah kedua

3. Baca Informasi tentang program lalu next



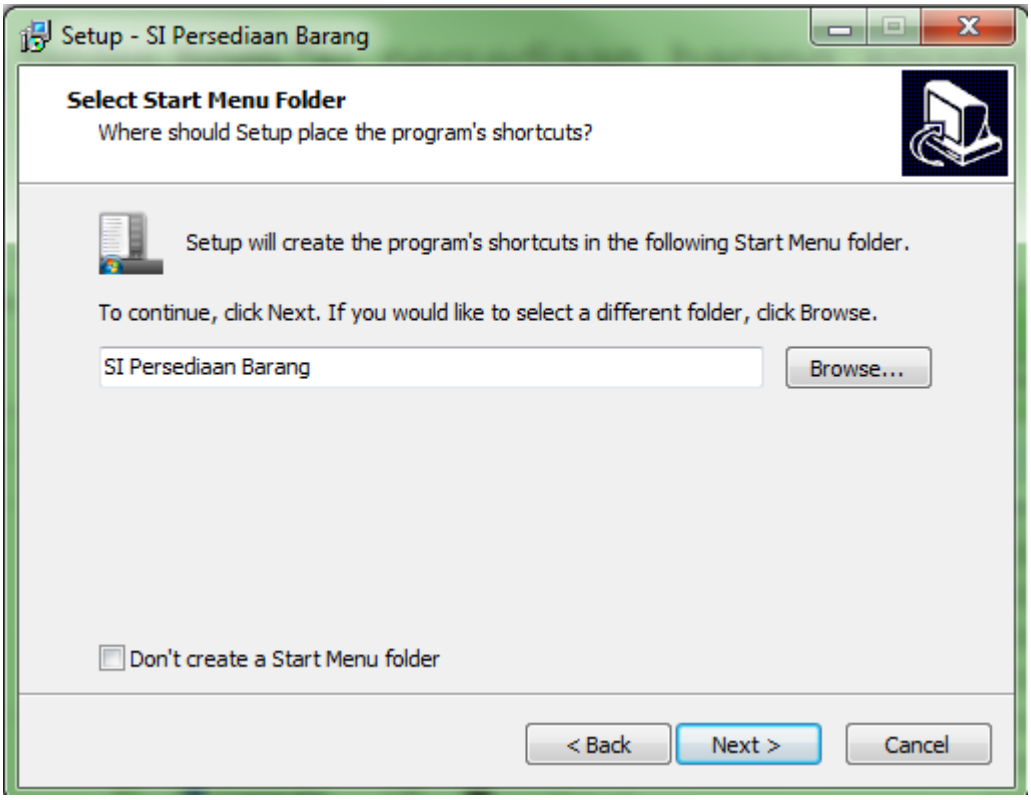
Gambar 4.47 instalasi program langkah ketiga

4. Pilih Lokasi install kemudian next



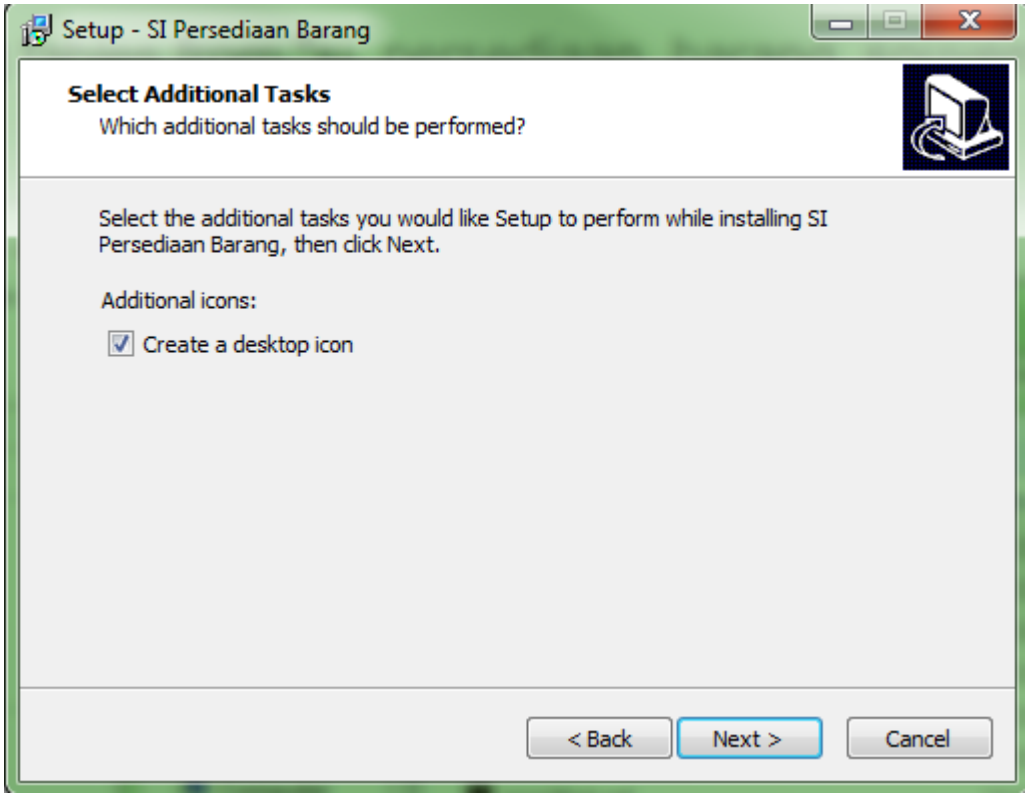
Gambar 4.48 instalasi program langkah keempat

5. Tentukan program jika akan ditampilkan di start menu folder pada windows



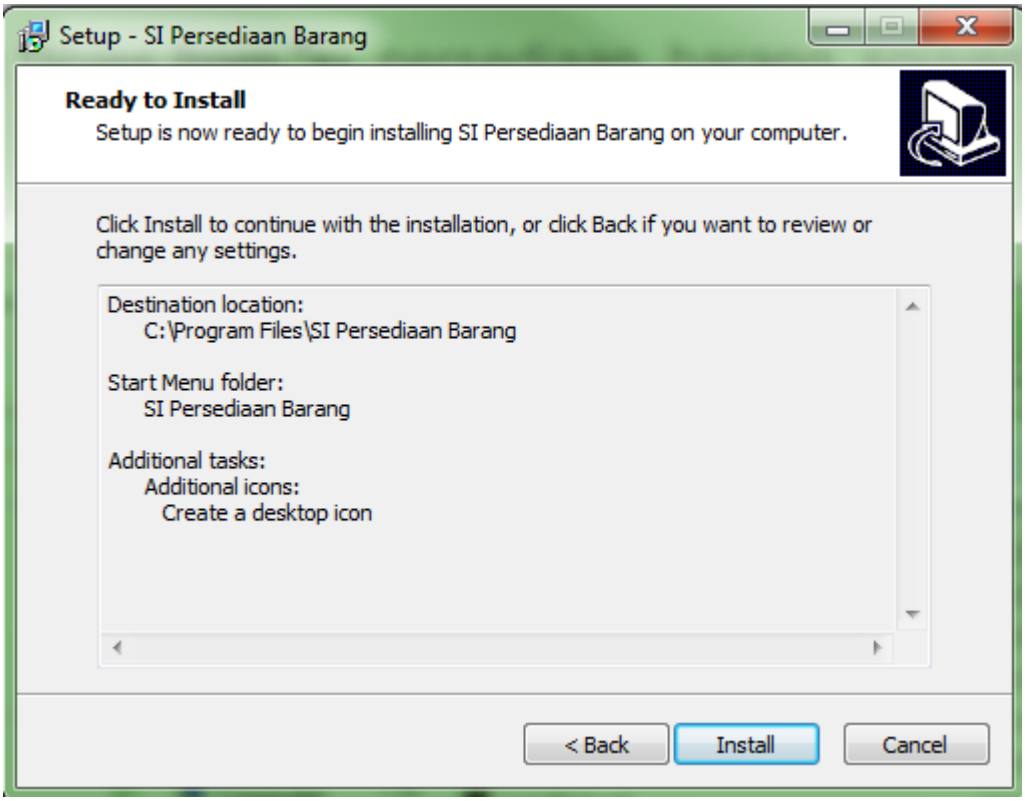
Gambar 4.49 instalasi program langkah kelima

6. Tentukan program apakah akan ditampilkan di desktop komputer atau tidak lalu next



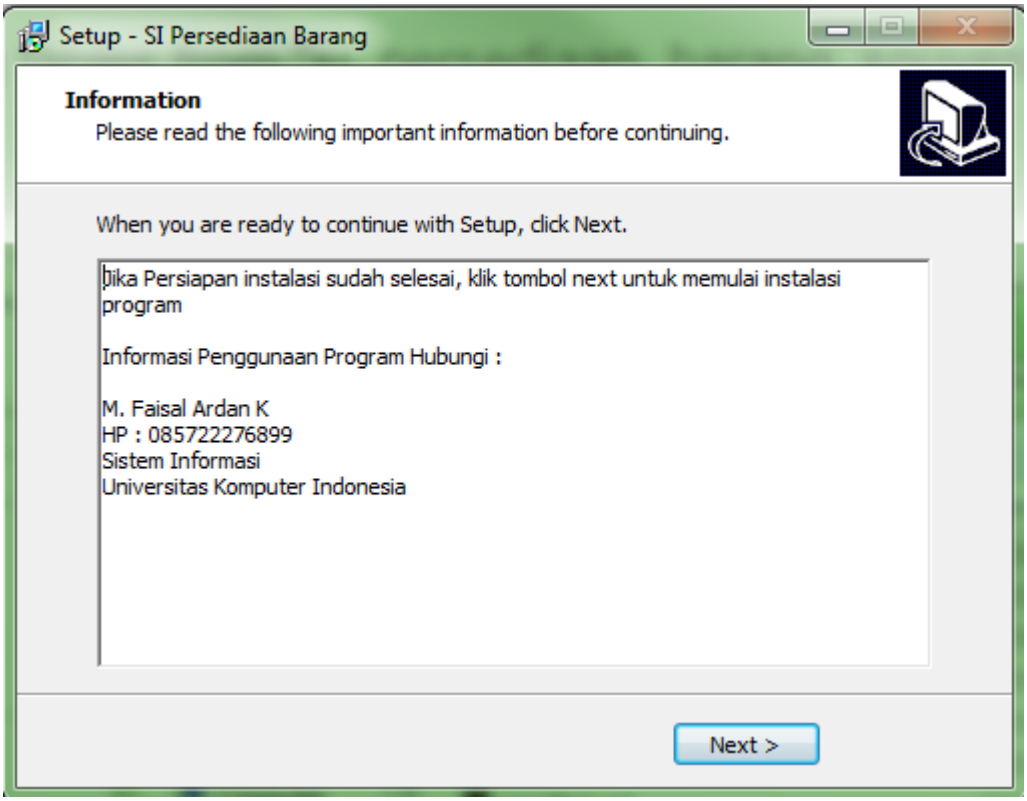
Gambar 4.50 instalasi program langkah keenam

7. Periksa kembali pengaturan instalasi, jika sudah benar klik install



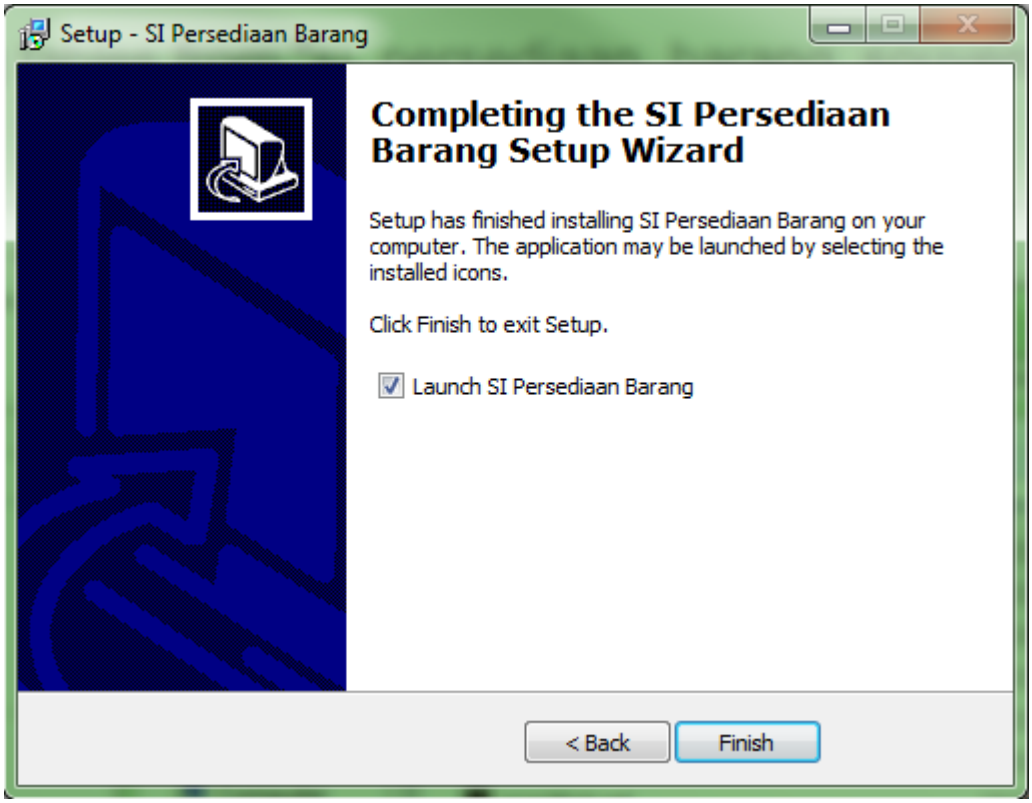
Gambar 4.51 instalasi program langkah ketujuh

8. Jika Instalasi sudah selesai akan menampilkan informasi tentang program, untuk melanjutkan klik next



Gambar 4.52 instalasi program langkah kedelapan

9. Instalasi sudah selesai, ceklis Launch SI Persediaan Barang untuk langsung membuka program lalu klik finish



Gambar 4.53 instalasi program langkah terakhir

V.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan dibangunnya aplikasi sistem informasi pencatatan persediaan barang di gudang Aziz *Souvenir* ini diharapkan dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di gudang Tokoa Aziz *Souvenir* sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari sistem informasi pencatatan persediaan barang di gudang Aziz *Souvenir* ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan aplikasi yang dibuat dapat mempermudah karyawan bagian gudang di TokoAziz *Souvenir* dalam mengelola data penerimaan barang dan pengeluaran barang tanpa terjadi kesalahan informasi data.

2. Dengan aplikasi yang dibuat maka karyawan TokoAziz *Souvenir* mendapat kemudahan dalam hal pencarian data barang ke bagian gudang . Karena di sistem ini menghindari kesalahan dalam pencarian data barang yang dibutuhkan dengan disiapkan beberapa fitur yang dibutuhkan .

3. Diharapkan karyawan TokoAziz *Souvenir bagian gudang* tidak lagi mengalami kesalahan hitung dalam pengelolaan sistem ini, karena di sistem ini telah disiapkan sedemikian rupa untuk menghindari kesalahan hitung dengan beberapa fitur yang diberikan. Sehingga persediaan stok barang dapat terlihat jelas.

SARAN

Agar proses penerimaan barang dan pengeluaran barang di gudang TokoAziz *Souvenir* dapat berjalan dengan baik, penulis mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat membantu pihak TokoAziz *Souvenir* dan peneliti sendiri. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya untuk kedepannya dilakukan pengarsipan data secara tersusun dan di simpan di tempat yang aman.

2. Perlu dilakukan *back-up* file pengarsipan secara terkomputerisasi agar dimana sewaktu waktu data pengarsipan berupa fisik hilang,bisa di lihat kembali di data yang telah di *back-up* secara terkomputerisasi.

3. Bagi peneliti lain yang akan mengembangkan sistem ini selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan sistem ini jauh lebih baik dari sebelumnya.
4.

VI.DAFTAR PUSTAKA

[1] Ladjamudin bin Al-Bahra, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

[2] Susanto. Azhar, "Sistem Informasi Akuntansi Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan", Bandung: Lingga Jaya, 2013

[3] Ladjamudin bin Al-Bahra, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

[4] Dwiharti "Modul Akutansi 2B" Semarang : Erlangga, 2011.

[5] Danuarta Adad,(25 November 2014),"Klasifikasi Prsediaan"[*online*],2014,Avalaible: http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/perputaran-persediaan-menurut para-ahli.html

[6] Dr.Ir Soegoto Soeryanto Eddy,"Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung" Jakarta : Kompas Gramedia Building,2014

[7] Koi Khoiri,(2 Januari 2012),"Pengertian *Stock Opname*"[online],2012,Avalaible: http://www.akuntansi.web.id/2012/01/stock-opname.html

[8] Nishon M,(5 September 2012,"Pengertian *Netbeans*"[*online*],2012,Avalaible: http://www.isomwebs.net/2012/09/pengertian-netbeans/